



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Deza umaiyah, (2018): Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Explicit Instruction* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *explicit instruction* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung kabupaten Kampar. Dalam pembelajaran IPA terdapat fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diantaranya banyaknya nilai siswa yang tidak tuntas dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hal ini terbukti terdapat 62,33% siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa sebanyak 15 orang kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara obserasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Sebelum tindakan diperoleh hasil belajar siswa secara klasikal 40%. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan metode *explicit instruction* pada siklus I, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan ketuntasan klasikal 66,67% dengan kategori “Cukup”. Sedangkan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan ketuntasan secara klasikal 80% dengan kategori “Baik”. Artinya melalui metode *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung kabupaten Kampar

**Kata Kunci:** *Explicit Instruction, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Deza Umayah, (2018): The Efforts to Increase Student Learning Achievement through Explicit Instruction Method on Natural Science Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 008 PulauPayung, Kampar Regency**

This research aimed at knowing the increase of student learning achievement on Natural Science subject through Explicit Instruction method at the fifth grade of State Elementary School 008 PulauPayung, Kampar Regency. In Natural Science subject, there were phenomena related to student learning achievement such student score that could not pass the minimum standard of passing grade determined 70. It could be proven that 62.33% students could not achieved the completeness. This research was a Classroom Action Research. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. It comprised four steps—planning, acting, observing, and reflecting. The subjects of this research were a teacher and 15 students of the fifth grade. Observation, learning achievement test, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was Descriptive analysis, started by collecting, arranging, processing, presenting, and analyzing the numerical data in order to get descriptions of a symptom, phenomenon or situation. Based on the research findings, it could be concluded that student learning achievement classically was 40% before the action. After doing improvement action by using Explicit Instruction method in the first cycle, student learning achievement was increasing, classical mastery was 66.67% and it was on “enough” category. In the second cycle, there was increasing, classical mastery was 80% and it was on “good” category. It meant that Explicit Instruction method could increase student learning achievement at the fifth grade of State Elementary School 008 PulauPayung, Kampar Regency.

**Keywords: Explicit Instruction, Learning Achievement, Natural Science**

## مُلَخَّصٌ

ديزا أمية، (٢٠١٨): محاولة ترقية نتائج التعلم في مادة العلوم الطبيعية من خلال طريقة التعليم الصريح لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٨ بولاو بايونج منطقة كمبار.

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية نتائج التعلم في مادة العلوم الطبيعية من خلال طريقة التعليم الصريح لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٨ بولاو بايونج منطقة كمبار. في تعليم العلوم الطبيعية ظواهر تتعلق بنتائج التعلم منها أن نتائج التعلم لدى التلاميذ لم تصل إلى حد المعيار الأدنى المقرر وهو ٧٠، ويتأكد ذلك بوجود ٦٢،٣٣% من التلاميذ لم يصلوا إلى النجاح. هذا البحث بحث إجرائي. وانهقد هذا البحث في الدوريتين ولكل دورة لقاءان. ولكل دورة تتكون من أربع خطوات وهي التخطيط، والتطبيق، والملاحظة، والرد على التطبيق. أفراد هذا البحث المدرس و ١٥ تلميذا من الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٨ بولاو بايونج منطقة كمبار. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات في هذا البحث هو تحليل وصفي وهو يجمع البيانات، وتنظيمها، ورعيها، وعرضها، وتحليلها لتصوير الظواهر. بناء على نتيجة البحث يمكن الاستنباط بأن النتائج لدى التلاميذ قبل الإجراء ٤٠% على حسب الاكتمال الكلاسيكي، وأما بعد تطبيق طريقة التعليم الصريح في الدورة الأولى أصبحت النتائج ٦٦،٥٧% وهي في المستوى "المقبول" ثم صارت ٨٠% في الدورة الثانية وهي في المستوى "الجيد". وهذه النتائج تدل على أن طريقة التعليم الصريح يتمكن من ترقية نتائج التعلم لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٨ بولاو بايونج منطقة كمبار.

الكلمات الأساسية: التعليم الصريح، نتائج التعلم، العلوم الطبيعية.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.